

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode penelitian dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.¹

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu menjelaskan pengaruh faktor *marketing mix* dan *sharia compliance* terhadap keputusan untuk menjadi anggota di BTM Surya Madinah Pagerwojo Tulungagung.

¹ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Lapangan*, (Malang: Universitas Malang, 2008), hal. 3.

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hal. 44.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota di BTM Surya Madinah Pagerwojo Tulungagung, baik anggota penabung maupun anggota pembiayaan. Jumlah seluruh anggota yang aktif kurang lebih 450, dimana jumlah populasinya akan diambil untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan sampel.

2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.⁴ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 74).

⁴ Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 41.

sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Melalui metode *Accidental Sampling*, peneliti memiliki kebebasan memilih responden yang ditemui untuk diteliti. *Accidental Sampling* merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau di akses,⁵ misalnya siapa saja anggota yang kebetulan melakukan transaksi saat peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner dapat digunakan menjadi sampel sebagai sumber data.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi).⁶

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini merujuk pada saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian oleh Roscoe dalam Sugiyono⁷, yaitu dalam penelitian akan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hal. 105).

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hal. 108.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.133

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebanyak 6 (5 independen + 1 dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 6 = 60$ responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh yakni menguji sebuah hipotesis.

Berdasarkan sumber data yang ada tersebut, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota BTM Surya Madinah Pagerwojo Tulungagung.
- 2) Dalam penelitian ini data sekunder merupakan sumber data penelitian yang peneliti secara tidak langsung melalui media

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hal. 146.

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data Sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat pada laporan-laporan BTM, buku-buku referensi, jurnal-jurnal ilmiah, majalah, internet, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.¹⁰

Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yang akan diteliti yaitu 5 variabel bebas (X) yaitu Produk (X1), Harga (X2), Lokasi (X3), Promosi (X4), *sharia compliance* (X5), dan satu variabel terikat (Y) yaitu keputusan anggota (Y). Dimana keputusan anggota sebagai tolak ukur dari adanya produk, harga, lokasi, promosi dan *sharia compliance*.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hal. 61.

¹⁰ Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat setuju diberi skor = 5
2. Setuju diberi skor = 4
3. Ragu-ragu/netral diberi skor = 3
4. Tidak setuju diberi skor = 2

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 93.

5. Sangat tidak setuju diberi skor = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1) Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini, adalah peneliti mencari dan mendapatkan data sekunder dengan dokumentasi dalam bentuk naskah-naskah kearsipan dari BTM Surya Madinah. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti dapat mengetahui jumlah anggota dalam BTM Surya Madinah, selanjutnya bisa menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

2) Observasi

Observasi adalah teknik Pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu penelitian atau pengamatan dimana peneliti

tidak terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari objek yang diteliti.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Jawaban dapat disampaikan secara langsung pada saat kuesioner diberikan, atau dapat pula dilakukan tenggang waktu dengan cara kuesioner ditinggalkan kepada responden untuk beberapa waktu kemudian kuesioner akan diambil oleh peneliti. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner. Mereka diharapkan mengetahui dirinya, mampu dan bersedia memberikan informasi serta dapat menafsirkan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan

sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² instrumen-instrumen dalam penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah menyusun instrumen penelitian, maka perlu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dibuat kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Keterangan	SS	S	RG	TS	STS
	Faktor Produk					
1.	Produk Pembiayaan dan Simpanan BTM Surya Madinah bervariasi dan menarik					
2.	Produk BTM Surya Madinah sesuai dengan kebutuhan nasabah					
	Faktor Harga					
1.	Porsi bagi hasil sesuai dengan harapan anggota					
2.	Biaya administrasi yang dibebankan murah					
	Faktor Lokasi					
1.	Lokasi BTM Surya Madinah mudah dijangkau					
2.	Lokasi BTM Surya Madinah dengan dengan pertokoan					

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 42.

3.	Lokasi BTM Surya Madinah dekat dengan fasilitas umum					
	Faktor Promosi					
1.	Promosi melalui iklan menjadi pertimbangan dalam keputusan menjadi anggota BTM Surya Madinah Tulungagung					
2.	Penjualan pribadi menjadi pertimbangan dalam keputusan menjadi anggota BTM Surya Madinah Tulungagung					
3.	Hubungan Masyarakat dengan BTM Surya Madinah menjadi pertimbangan dalam keputusan menjadi anggota BTM Surya Madinah Tulungagung					
	Faktor Sharia Compliance					
1.	BTM Surya Madinah menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam tiap praktek transaksi					
2.	Transaksi pada BTM Surya Madinah bebas bunga (riba)					
	Keputusan Untuk Menjadi Anggota					
1.	Saya berminat menjadi anggota di BTM Surya Madinah setelah merasakan adanya kebutuhan atau keinginan					
2.	Informasi tentang produk menimbulkan keinginan untuk menjadi anggota BTM Surya Madinah					
3.	Saya telah melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif produk di BTM Surya Madinah					
4.	Saya memutuskan untuk menjadi anggota di BTM Surya Madinah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan Syari'at Islam					
5.	Saya puas setelah menjadi anggota BTM Surya Madinah					

E. Analisis Data

Pada analisis data karena dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis regresi, sehingga sebelum model regresi tersebut diterapkan

maka analisis model regresi harus memenuhi beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat analisis yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen akan menunjukkan tersebut untuk mengukur subjek atau objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.¹³

Validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Validitas Teoritik

Validitas Teoritik, yaitu validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Dalam menguji validitas teoritik suatu instrumen.

- b. Validitas Empirik

Validitas empirik merupakan validitas yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai hasil yang diuji validitasnya dengan nilai-nilai terstandar. Untuk

¹³ Sukardi, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 121.

menganalisis hasil validasi menggunakan uji korelasi dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 16.0 *fro windows*.¹⁴

Untuk pengambilan keputusan ada taraf signifikansi 5% berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Untuk menghitung analisis tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil dalam kurun waktu dan berbagai item.¹⁵ Instrumen yang diuji reliabelnya yaitu kuesioner penelitian anggota BTM Surya Madinah Pagerwojo Tulungagung.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner penelitian anggota BTM Surya Madinah Pagerwojo Tulungagung dapat menggunakan bantuan SPSS 16.0, yang diperhatikan output ini adalah nilai *Alpha Cronbach's*.

¹⁴ Puguh Suharso, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Jakarta: Indeks, hal. 108.

¹⁵ Puguh Suharso, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hal. 106.

Menurut Triton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Untuk mempermudah penghitungan uji normalitas maka digunakan bantuan program SPSS 16.0. Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS dan buat data pada variabel *view*.
- b. Masukkan data dalam data *view*
- c. Klik *Analyze* – pilih *Nonparametric Tests* – pilih *1 – sample KS*.

¹⁶ Tony Wijaya, (2009), *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, hal. 129.

- d. Setelah 1 – *sample KS* di klik, selanjutnya muncul jendela *one sample kolmogorov smirnov test*.
- e. Masukkan variabel ke *Test variabel List*.
- f. Pada *Test Distribution* klik normal. Kemudian klik OK untuk menampilkan *Output Analyze*.

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara variabel bebas.¹⁷ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dideteksi dari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Untuk menghitung analisis tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

5. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residual mempunyai varians sama disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama/berbeda

¹⁷ Yulianto Kadji dan Agus Eko Sujianto, (2009), *SPSS for Windows Step by Step*, Tulungagung: Penerbit Cahaya Abadi, hal. 95.

disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknyaa mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Untuk menghitung analisis tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

6. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi, yaitu analisis linear berganda. Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Alasan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda karena dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel bebas produk (X_1), harga (X_2), lokasi (X_3), promosi (X_4), dan *Sharia Compliance* (X_5).

Jika analisis menunjukkan signifikan, maka garis regresi dapat diramalkan sebagai hubungan yang kuat antara nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikatnya. Besar kecilnya hubungan antara variabel dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2). Sedangkan positif atau negatif hubungan antara variabel ditentukan oleh tanda positif atau negatif dari nilai koefisien regresi. Untuk

menghitung analisis tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0.